

ABSTRACT

This research entitled "The Effect of Petroleum Price and Plastic Raw Material Price on Return on Assets on Plastic Raw Material Company in Indonesia Quarter I 2011 - Quarter IV 2016" According to a survey from 1970 to 2000, plastic consumption in the world is increasing exceeds iron and steel. There are acceptable economic reasons in the trend. Plastics are lighter and generally more resistant to corrosion. Plastic domestic demand for raw materials continues to increase, but most of the domestic demand is still dependent on imports. With the growing need for plastic raw materials in the country, upstream, downstream and downstream companies will certainly increase their production capacity to meet the growing demand in the country. with the aim of minimizing the import of plastic raw materials. The effectiveness of companies producing Plastic Raw Materials in Indonesia in generating profits by utilizing their assets has a positive impact on the percentage of Return on Assets. The sample used was 3 companies during the period of 1st Quarter of 2011 - 4th Quarter of 2016. Independent variables used were Petroleum Price, Naphtha Price, Ethylene Price, Polyethylene Price, Ethylene Glycol Price, Polyvinyl Chloride Price and Propylene Price Simultaneously Influential to Return on Assets and partially only Ethylene Price and Ethylene Glycol Price which has a significant negative effect on Return on Assets

Keywords: Oil Price, Naphtha Price, Ethylene Price, Polyethylene Price, Ethylene Glycol Price, Polyvinyl Chloride Price, Propylene Price, Polypropylene Price, Return on Assets.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Harga Minyak Bumi dan Harga Bahan Baku Plastik terhadap *Return on Assets* pada perusahaan Penghasil Bahan Baku Plastik di Indonesia Kwartal 1 tahun 2011 – Kwartal IV tahun 2016” Menurut survei dari tahun 1970 sampai 2000, konsumsi plastik di dunia makin meningkat jauh melebihi logam besi dan baja. Ada alasan-alasan ekonomis yang dapat diterima dalam kecenderungan tersebut. Plastik lebih ringan dan umumnya lebih tahan terhadap korosi. Kebutuhan bahan baku Plastik dalam negeri terus meningkat, namun sebagian besar kebutuhan di dalam negeri masih tergantung dari Impor. Dengan terus bertambahnya kebutuhan akan bahan baku plastik di dalam negeri, perusahaan yang berbasis hulu, antara maupun hilir tentunya akan meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi pertumbuhan permintaan di dalam negeri. dengan tujuan meminimalisir Impor bahan baku plastik. Efektifitas perusahaan Penghasil Bahan Baku Plastik di Indonesia di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya berdampak positif akan persentase *Return on Assets*. Sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan selama periode amatan Kwartal 1 tahun 2011 – Kwartal IV tahun 2016. Variabel independen yang digunakan adalah Harga Minyak Bumi, Harga Naphtha, Harga Ethylene, Harga Polyethylene, Harga Ethylene Glycol, Harga Polyvinyl Chloride dan Harga Propylene secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan secara parsial hanya Harga Ethylene dan Ethylene Glycol yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets*

Kata kunci : Harga Minyak Bumi, Harga Naphtha, Harga Ethylene, Harga Polyethylene, Harga Ethylene Glycol, Harga Polyvinyl Chloride, Harga Propylene, Harga Polypropylene, *Return on Assets*.

MERCU BUANA